

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi juga merupakan alat bantu proses komunikasi, bahasa merupakan suatu perumusan maksud seseorang, melahirkan perasaan, dan memungkinkan manusia untuk menganalisis masa lalunya untuk menciptakan suatu hasil yang berguna bagi masa kini dan masa yang akan datang (Keraf, 1980:21).

Untuk melahirkan gagasan atau pikiran seseorang harus menuangkannya ke dalam bentuk kalimat-kalimat yang baik dengan memenuhi persyaratan gramatikal. Hal ini berarti bahwa kalimat itu harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, kaidah-kaidah tersebut meliputi: unsur-unsur yang penting yang harus dimiliki setiap kalimat, aturan-aturan tentang EYD, cara memilih kata dalam kalimat (Akhadiyah dkk., 1990:116).

Sebuah kalimat yang telah memenuhi syarat-syarat gramatikal mungkin belum efektif. Efektivitas kalimat menuntut lebih dari syarat-syarat gramatikal dan kelaziman pemakai bahasa, karena kalimat efektif bukan saja menyampaikan pesan berita dan amanat yang sederhana, akan tetapi kalimat itu pun merakit peristiwa gagasan ke dalam bentuk yang lebih kompleks dan kesatuan pikiran yang utuh.

Kalimat efektif merupakan kalimat atau bentuk kalimat yang dengan sadar dan sengaja disusun untuk mencapai daya informasi yang tepat dan baik. Susunan kalimat efektif itu didukung oleh kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, dan kevariasian dalam penyusunan kalimat (Parera, 1984:39).

Kalimat efektif harus disusun secara benar dan jelas agar mudah dipahami orang lain secara tepat. Sebuah kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pendengar atau pada pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis atau pembaca (Akhadiyah dkk., 1988:117).

Kalimat efektif harus mempunyai struktur yang baik. Artinya kalimat itu harus bersubjek dan berpredikat dapat disertai objek, pelengkap, dan keterangannya. Unsur-unsur subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan melahirkan kepaduan arti yang merupakan ciri keutuhan kalimat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kalimat yang benar dan tepat akan mudah dipahami orang lain. Dalam komunikasi tertulis gagasan dan pikiran manusia dapat dituangkan dengan menggunakan kalimat yang baik dan benar disertai harapan agar semua pesan dan pikiran yang akan disampaikan dapat menjadi jelas. Dengan demikian kalimat mempunyai peran yang besar untuk mengungkapkan pikirannya melalui tulisan.

Berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi tertulis memang tidak lepas dari kesalahan penggunaan kalimat, terutama kalimat yang efektif. Kesalahan itu dapat meliputi: kesalahan pembentukan kata, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan penggunaan ejaan.

Bahasa Indonesia efektif adalah bahasa yang digunakan dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan kalimat yang efektif. Sehingga kalimat yang dipakai oleh wartawan dalam korannya dapatlah efektif dan tidak terlihat membosankan. Keefektifan wartawan dalam berbahasa Indonesia terutama dalam

tulisannya dapat membantu pembaca untuk menyerap informasi yang diberikan sehingga kesalahan penggunaan bahasa dalam tulisan atau karangannya dapat dihindari.

Wartawan, terutama penulis editorial dituntut untuk menggunakan *kalimat efektif, agar gagasannya dapat dipahami oleh pembaca secara tepat.* Harian *Surya* memiliki rubrik editorial bernama *Salam Surya*. Dalam *Salam Surya* pun wartawan dituntut menggunakan kalimat efektif. Namun diduga masih ada kesalahan penggunaan kalimat efektif di dalamnya. Hal ini diharapkan tidak terjadi dalam rubrik *Salam Surya*, karena rubrik ini merupakan penanda kepedulian harian tersebut dalam melaksanakan salah satu fungsi sebagai pembina bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan hal ini para wartawan perlu juga mengetahui keefektifan kalimat dalam semua tulisannya di dalam artikel karena penggunaan kalimat efektif dalam koran itu sangat penting. Penulis sering menemui wartawan yang ceroboh dalam menulis artikel dalam tulisannya. Sehingga tulisan itu banyak dikritik oleh pembaca. Oleh sebab itu penulis perlu meneliti dan bahkan membenahi ketidakefektifan wartawan dalam menggunakan kalimat secara efektif dan benar. Sehingga oplah dari majalah dan korannya bertambah.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penggunaan kalimat efektif harus mengikuti kaidah tata bahasa. Kaidah-kaidah yang berlaku itu meliputi: ciri gramatikal, pilihan kata, penalaran, dan keserasian (Soedjito, 1986:1-4). Selain itu kalimat efektif harus memiliki

kesepadanan dan kesatuan bentuk, kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan, dan kevariasian (Akhadiah, 1991:123-127).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tidak akan meneliti seluruh ciri-ciri kalimat efektif. Melainkan hanya akan meneliti keefektivan kalimat dalam kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, dan kehematan.

### C. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas adalah apakah penggunaan kalimat efektif dalam rubrik *Salam Surya* pada *Harian Surya* sudah efektif atau belum. Keefektivan itu meliputi:

1. Apakah kalimat-kalimat dalam rubrik *Salam Surya* mengandung kesepadanan dan kesatuan?
2. Apakah kalimat-kalimat dalam rubrik *Salam Surya* mengandung unsur-unsur kesejajaran bentuk?
3. Apakah kalimat-kalimat dalam rubrik *Salam Surya* sudah mengandung kehematan?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kalimat-kalimat efektif dalam rubrik *Salam Surya* pada *Harian Surya* dengan rincian sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui apakah kalimat-kalimat dalam rubrik *Salam Surya* mengandung kesepadanan dan kesatuan atau tidak.

2. Ingin mengetahui apakah kalimat-kalimat dalam rubrik *Salam Surya* mengandung unsur-unsur kesejajaran bentuk atau tidak.
3. Ingin mengetahui apakah kalimat-kalimat dalam rubrik *Salam Surya* sudah mengandung unsur kehematan atau tidak.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah memberikan masukan kepada para penulis dan memberikan sumbangan pikiran mengenai penggunaan kalimat-kalimat efektif di media cetak.

#### **F. Definisi Istilah**

Agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan tentang beberapa istilah maka penulis terlebih dahulu akan dijelaskan makna istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah menelaah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian, dari lapangan atau dari pengumpulan teks (Penelitian Kepustakaan) (KBBI, 1990:66).
2. Pemakaian adalah penggunaan (Purwadarminto, 1976:696).
3. Kalimat efektif adalah suatu kalimat yang benar dan jelas dan mudah dipahami orang lain secara tepat (Akhadiyah, 1991:116).
4. Rubrik adalah kepala karangan, surat kabar, majalah, dan lain-lain (Purwadarminto, 1976:834).